

ABSTRAK

Nurul Hikmah, 2021, Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat di LAZISNU Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Maimun, S.Ag. M.HI

Kata Kunci: Penghimpunan, Pendistribusian, Zakat, LAZISNU

Zakat merupakan salah satu filantropi dan berpotensi dalam pembangunan perekonomian, untuk memaksimalkan potensi tersebut zakat haruslah dikelola sebaik mungkin oleh lembaga yang berhak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan agar tepat sasaran dan bisa meningkatkan kesejahteraan rakyat. Namun masih banyak masyarakat di Pamekasan yang tidak tahu mengenai pengelolaannya, sehingga mengakibatkan banyak pihak yang tidak berhak ikut mengelola dan memanfaatkan hasil penghimpunan zakat tidak sesuai dengan ketentuan, baik ketentuan dalam syariat Islam maupun dalam hukum positif.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada bagaimana Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat di LAZISNU Kabupaten Pamekasan?, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penghimpunan dan pendistribusian dana zakat tersebut?. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian empiris kualitatif, dimana peneliti mengamati dan menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dengan memadukan bahan hukum dengan data atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan berdasarkan kenyataan di lapangan (LAZISNU Pamekasan).

Hasil dari penelitian ini adalah baik penghimpunan maupun pendistribusian yang dilakukan oleh PC-LAZISNU Pamekasan belum sepenuhnya optimal, melihat adanya badan otonom dan lembaga yang terstruktur di NU, serta banyaknya nahdliyin yang ada di Pamekasan seharusnya bisa menghimpun dana dengan maksimal, kurang maksimalnya penghimpunan tersebut mengakibatkan adanya program kegiatan pendistribusian yang belum terealisasi dan masih banyak program pendistribusian yang bersifat insidental. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor penghambatnya yaitu, kurangnya manajemen yang baik, juga kurangnya tenaga fundrising, sehingga sosialisasi yang dilakukan tidak merata, dan masih banyak orang yang mendistribusikannya sendiri sesuai dengan kebiasaan di lingkungan sekitarnya, masyarakat tidak begitu berkontribusi dalam program-program di lembaga ini, MWC dan ranting sudah mulai mengelola sendiri sehingga dana yang dihimpun tidak lagi maksimal. Sedangkan faktor pendukungnya adanya kerja sama yang terjalin antara LAZISNU dengan lembaga lain yang berada didalam maupun diluar naungan PCNU, dan juga terbentuknya UPZIS baik ditingkat kecamatan maupun kelurahan mempermudah LAZISNU Pamekasan dalam melaksanakan pendayagunaan dana zakat tersebut.